

ABSTRAK

Muhammad Dzikri Firdaus (1222090089). Analisis Media Pembelajaran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Penelitian Deskriptif di SD Plus Al- Ghifari Kota Bandung)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji fenomena meningkatnya jumlah sekolah yang menerima peserta didik berkebutuhan khusus, baik di sekolah negeri maupun swasta, seiring dengan berkembangnya konsep dan praktik pendidikan inklusif di Indonesia. Pendidikan inklusif menuntut adanya sistem pembelajaran yang mampu mengakomodasi keberagaman karakteristik peserta didik, termasuk perbedaan kemampuan, gaya belajar, serta kebutuhan khusus yang dimiliki oleh setiap individu. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya, pembelajaran di sekolah inklusi memerlukan penyesuaian yang komprehensif, baik dari segi metode, strategi, maupun media pembelajaran yang digunakan, agar seluruh siswa dapat mengikuti proses pembelajaran secara optimal tanpa adanya diskriminasi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Plus Al-Ghifari dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendalam mengenai kondisi nyata di lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran, wawancara dengan guru dan pihak terkait, serta dokumentasi untuk melengkapi data yang diperoleh. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memahami secara lebih menyeluruh bagaimana praktik pembelajaran inklusif diterapkan, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran bagi peserta didik berkebutuhan khusus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan di sekolah tersebut cukup beragam, meliputi media visual, audio, maupun media konkret yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Namun demikian, penggunaan media tersebut masih didominasi oleh materi-materi dasar, seperti literasi awal dan pengenalan konsep-konsep sederhana. Hal ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran masih berfokus pada tahap dasar, yang memang disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan belajar peserta didik berkebutuhan khusus. Meskipun demikian, temuan ini juga menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran masih memiliki keterbatasan, baik dari segi variasi, kreativitas, maupun inovasi dalam pengembangannya. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih maksimal dari pendidik untuk terus mengembangkan media pembelajaran yang lebih variatif, menarik, dan adaptif terhadap kebutuhan siswa. Kreativitas guru menjadi kunci utama dalam menciptakan suasana pembelajaran yang inklusif, efektif, dan menyenangkan bagi seluruh peserta didik.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah, pendidik, serta pemangku kebijakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah inklusi

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Anak Berkebutuhan Khusus